

PENGARUH RASIO UTANG TERHADAP ASET, RASIO LANCAR, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

ARIEF SUGIYONO^{1,*}

¹Universitas Bunda Mulia, Jl. Lodan Raya No.2, RT.12/RW.2, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, Indonesia

* 10958@lecturer.ubm.ac.id

Received: February 10, 2025; Revised: March 15, 2025; Accepted: March 30, 2025

Abstract: Tax Aggressiveness is an act of manipulating taxable income (PKP) which is designed through tax planning (Tax Planning) using both legal (Tax Avoidance) and legal (Tax Evasion) methods. This study aims to examine the effect of the debt to asset ratio, current ratio, and company size on tax aggressiveness. The population in this study are audited financial statements of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. Sampling was carried out using a purposive sampling technique with a total sample of 25 companies during a period of 4 consecutive years of observation. This research was processed using SPSS version 26 with data analysis techniques including descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variable that has a significant effect on tax aggressiveness is only the current ratio variable. Meanwhile, the variable firm size and debt-to-asset ratio have no significant effect. And simultaneously the current ratio, debt to asset ratio, and company size have a significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: Current ratio, company size, debt-to-asset ratio and tax aggressiveness.

Absrtak: Agresivitas Pajak merupakan tindakan manipulasi Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang dirancang melalui perencanaan pajak (Tax Planning) dengan menggunakan metode legal (*Tax Avoidance*) dan legal (*Tax Evasion*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan selama periode pengamatan 4 tahun berturut-turut. Penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 26 dengan teknik analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak hanya variabel *Current Ratio* saja. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *debt-to-asset ratio* tidak berpengaruh signifikan. Dan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Kata kunci: *Current ratio*, ukuran perusahaan, *debt-to-asset ratio* dan agresifitas pajak

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, Indonesia diperhadapkan dengan berbagai tantangan tersendiri, salah satunya yaitu perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi ini ditandai dengan berkembang pesatnya kegiatan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana mulai dijumpai banyak perusahaan-perusahaan yang *go public*. Perusahaan go publik memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaannya setiap tahun (*annual report*).

Pajak menjadi salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya. Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan melakukan tindakan agresivitas pajak.

Tindakan agresif pajak adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang legal maupun yang ilegal (Chaidir Djohar, 2019). Agresivitas pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas (rasio lancar) dan pengungki (rasio utang terhadap aset).

Penelitian Marlines (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian Nely (2020) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian Chaidir Djohan (2019) menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini menggunakan pengukuran *Effective Tax Rate* yang dianggap dapat mengukur agresivitas pajak, karena perusahaan-perusahaan yang menghindari

pajak perusahaan dengan mengurangi penghasilan kena pajak mereka dengan tetap menjaga laba perusahaan.

Teori Agensi

Teori keagenan dapat diartikan sebagai pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Agresivitas Pajak

Menurut Herlinda & Rahmawati (2021) agresivitas pajak adalah usaha perusahaan dengan cara memanipulasi data keuangan perusahaannya dengan mengurangi laba perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat meminimumkan kewajiban membayar beban pajaknya untuk perusahaan

Ukuran Perusahaan

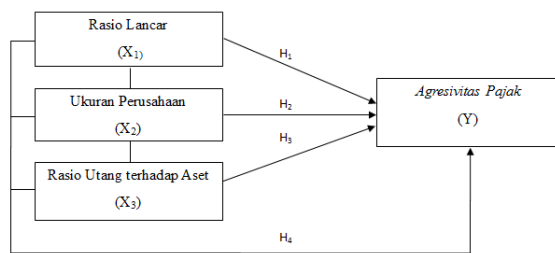
Menurut Putu Ayu & Gerianta (2018) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan total aset lancarnya seperti kas, piutang, dan persediaan.

Rasio Utang terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dan kerangka teoritis, maka adapun tujuan penelitian adalah:

- H1 : Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak
H2 : Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak
H3 : Ukuran Perusahaan pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak

METODE

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data internal dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data sekunder dan data internal diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2018-2021 yang telah dipublikasikan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, karena teknik ini menentukan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga hanya beberapa sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2018-2021.
- 2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2018-2021 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.
- 3) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami laba berturut-turut selama tahun 2018-2021.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu agresivitas pajak dan terdiri dari 3 variabel independen (rasio lancar, rasio utang terhadap aset, dan ukuran perusahaan).

a. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah tindakan merekayasa pendapatan kena pajak (PKP) yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang legal maupun yang illegal. Dalam penelitian ini menggunakan proksi ETR dengan rumus :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

b. Rasio Lancar

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan total aset lancar dibagi dengan total kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan yang dimaksud menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

d. Rasio Utang terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini terdapat uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukan arah hubungan antara rasio lancar, ukuran perusahaan, dan rasio utang terhadap aset. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Agresivitas Pajak
X ₁	= Rasio Lancar
X ₂	= Ukuran Perusahaan
X ₃	= Rasio utang terhadap aset.
a	= Konstanta
b ₁ - b ₃	= Koefisien Regresi
ε	= Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.1.
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.503		-1.718	.090			
CR	.092	.573	3.186	.002	.403	.403	2.483
UP	-.002	-.024	-.202	.841	.938	.938	1.066
DAR	.360	.345	1.952	.055	.416	.416	2.401

a. Dependent Variable: ETR

Pada Nilai Tolerance Ukuran Perusahaan adalah $0.938 > 0.1$, Nilai Tolerance Current Asset adalah $0.403 > 0.1$ dan Nilai Tolerance Debt to Asset Ratio adalah $0.416 > 0.1$. Selanjutnya nilai VIF pada variabel Ukuran Perusahaan adalah $1.066 < 10$, nilai VIF variabel Current Asset adalah $2.483 < 10$ dan nilai VIF Debt to asset ratio adalah $2.401 < 10$, maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, current asset dan debt to asset ratio masing-masing memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi dan dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Autokorelasi

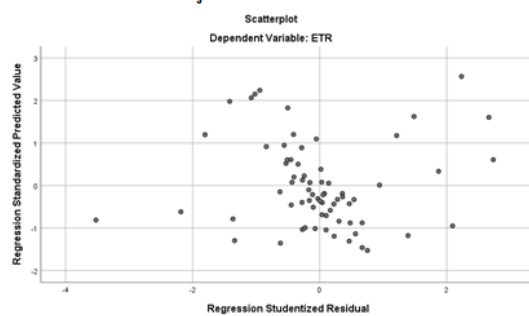
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377 ^a	.142	.103	1.53660

a. Predictors: (Constant), DAR, UP, CR

b. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa hasil nilai uji Durbin-Watson sebesar 1.272 dimana nilai ini diantara -2 dan +2. Maka dapat disimpulkan model regresi penelitian tidak terjadi autokolerasi karena $-2 < 1.272 < 2$, dan dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Gambar 4.1.
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola dan menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dengan

baik. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian ini adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi , sehingga model regresi layak untuk dipakai untuk memprediksi agresivitas pajak berdasarkan masukan dari variabel independen ukuran perusahaan, leverage (DAR), dan likuiditas (CR).

Uji Hipotesis

Uji Parameter Individual (Uji T)

Tabel 4.3.
Hasil Uji Parameter Individual (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	-.503	.293		-1.718	.090
	CR	.092	.029	.573	3.186	.002
	UP	-.002	.010	-.024	-.202	.841
	DAR	.360	.185	.345	1.952	.055

a. Dependent Variable: ETR

Hipotesis 1 : Pengaruh Rasio Lancar terhadap Agresivitas pajak.

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio lancar berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis 2: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas pajak.

Dari tabel diatas diketahui signifikansi sebesar 0,841. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih

besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,841 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis 3: Pengaruh Rasio Utang terhadap Asset terhadap Agresivitas pajak.

Dari tabel diatas diketahui signifikansi sebesar 0,55. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,55 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.257	3	.086	3.634	.017 ^b
	Residual	1.558	66	.024		
	Total	1.816	69			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), DAR, UP, CR

Hasil uji simultan f menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,017 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Goodness Of Fit Test atau R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377 ^a	.142	.103	.153660	1.272

a. Predictors: (Constant), DAR, UP, CR
b. Dependent Variable: ETR

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,377; R Square 0,142 dan Adjusted R2 sebesar 0,103. Nilai R Sebesar 0,377 membuktikan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh yang kuat sedangkan nilai R Square sebesar 0,142 dan nilai Adjusted R2 sebesar 0,103 membuktikan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh

yang lemah. Semakin mendekati 0 yang berarti menunjukkan lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan yang diperoleh adalah adanya indikasi bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen karena kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Pembahasan

Analisis Regresi berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen adalah Ukuran Perusahaan, Likuiditas (*Current Ratio*), Leverage (*Debt to Asset Ratio*). Sedangkan variabel dependennya adalah Agresivitas Pajak .

Tabel 4.6.
Hasil Analisis Regresi berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.503	.293		-1.718	.090		
	CR	.092	.029	.573	3.186	.002	.403	2.483
	UP	-.002	.010	-.024	-.202	.841	.938	1.066
	DAR	.360	.185	.345	1.952	.055	.416	2.401

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dan kemudian diolah dengan software SPSS versi 26 maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$\text{Agresivitas Pajak} = -0.503 + 0,092 \text{ CR} - 0,002 \text{ SIZE} + 0,360 \text{ DAR} + \varepsilon$$

Maka berdasarkan penelitian, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Rasio Lancar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai

signifikansi sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio lancar berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas pajak.

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Dari tabel diatas diketahui signifikansi sebesar 0,841. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,841 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

3. Pengaruh Rasio Utang terhadap Asset terhadap Agresivitas pajak.

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa rasio utang terhadap aset tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Dari tabel diatas diketahui signifikansi sebesar 0,55. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,55 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio utang terhadap aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Likuiditas yang diwakili oleh Rasio Lancar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.
- Leverage yang diwakili oleh Rasio Utang terhadap Aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.
- Ukuran Perusahaan yang diwakili oleh LN tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.
- Ukuran perusahaan, rasio lancar, rasio utang terhadap aset berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak.

REFERENSI

- Ajilo, M. R., S. W. Ajlexajnder, and I. G. Suwetjaj. 2021. "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2018)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, January 1. Accessed December 16, 2022.
- Annisa Rachma Herlinda, M. I. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*: 1–18.
- Apriliana, N. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Cendekia Keuangan* 1 (1): 27.
- Chaidir, Djohar. 2019. "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2017)." *Jurnal Renaissance*. Accessed December 16, 2022.
- Endaryati, E., V. K. Subroto, and S. Wahyuning. n.d. "Likuiditas, Return on Assets, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak." *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. Accessed January 10, 2023. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/529>.

- Hidayat, A., and R. Muliasari. n.d. "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan." *Sultanist*. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/183>.
- Indrajdi, D. 2018. "Pengaruh Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2012–2016)." *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)* 1 (1): 147–167.
- Putri, A. A., and R. A. Hanif. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak." *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 1 (3): 382–399.
- Widiastari, P. A., and G. W. Yasa. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi*: 957.